BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Perancangan *UI/UX* pada platform WorkWeave bertujuan untuk mendukung kolaborasi kreatif dengan menyediakan fitur yang mempermudah pengguna dalam menemukan proyek, bergabung dengan tim, dan melacak perkembangan proyek secara efektif. Proses pengembangan platform ini dilakukan menggunakan metode *Design Thinking*, dimulai dari tahap *Empathize* untuk memahami kebutuhan pengguna, *Define* untuk merumuskan permasalahan utama, *Ideate* untuk menghasilkan solusi kreatif, *Prototype* untuk membuat model awal platform, hingga *Testing* untuk mengevaluasi pengalaman pengguna. Hasil pengujian menunjukkan bahwa platform WorkWeave dirancang dengan baik dan memberikan pengalaman pengguna yang mudah digunakan. Dengan adanya fitur seperti unggah & bergabung dalam proyek, lacak kemajuan proyek dan halaman portofolio, platform ini dapat meningkatkan keterlibatan pengguna dan efektivitas kerja tim dalam proyek kreatif. Implementasi WorkWeave diharapkan dapat menjadi solusi inovatif dalam industri kreatif, memperkuat ekosistem kerja sama profesional, serta mempermudah manajemen dan komunikasi dalam setiap proyek yang dijalankan.

4.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini didasarkan pada keterbatasan yang masih ada. Mengingat penelitian ini masih dapat dikembangkan lebih lanjut, saran berikut diharapkan dapat diterapkan pada studi atau pengembangan berikutnya agar hasilnya lebih optimal.

1. Pengembangan lebih lanjut diperlukan untuk menyempurnakan fitur-fitur yang telah dirancang agar platform WorkWeave dapat memberikan manfaat yang lebih maksimal bagi penggunanya.
2. Beberapa perbaikan dan penambahan fitur dapat dilakukan untuk memastikan platform WorkWeave semakin efektif dalam mendukung kerja sama profesional di industri kreatif.